

## **Pengaruh Komponen Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan di Hutan Kota Bekasi**

**Yohana Magdalena<sup>1</sup>, Ika Suryono Djunaid<sup>2</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Hospitality dan Pariwisata

Universitas Bunda Mulia

[theresiamagdalenal23@gmail.com](mailto:theresiamagdalenal23@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*There are several problems that affect the tourism component when tourists visit the Bekasi City Forest, when research is carried out with observations and questionnaires, there are several factors that affect tourist satisfaction in the City Forest, namely accessibility, attractions, amenities, ancillary and activities. This research was conducted with the aim of knowing the tourism component on tourist satisfaction whether it will have an effect. This research uses quantitative methods. The outer model test consists of validity test, reliability test, classical assumption test consisting of normality test, simple linear regression test, and hypothesis testing consisting of T test, correlation coefficient test, and determination coefficient test. The results showed that the independent variable had a positive effect on the dependent variable of 68,3% on Tourist Satisfaction while the remaining value of 31,7% was influenced by other factors not examined in this study. Suggestions from this study are to increase security, improve road access and facilities in the Bekasi City Forest. So that tourists can enjoy comfortably and safely.*

**Keywords:** *tourism components, tourist satisfaction, visiting tourists*

### **ABSTRAK**

Terdapat beberapa masalah yang berpengaruh pada komponen wisata ketika wisatawan berkunjung ke Hutan Kota Bekasi. Ketika dilakukannya penelitian dengan observasi dan kuesioner, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan di Hutan Kota yaitu *aksesibilitas, atraksi, amenities, ancillary dan aktivitas*. Adanya penelitian ini dilakukan bertujuan agar mengetahui komponen wisata terhadap kepuasan wisatawan apakah akan berpengaruh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk *uji outer model* terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji T, uji koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen sejumlah 68,3% terhadap Kepuasan Wisatawan sedangkan untuk nilai sisanya 31,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Saran dari penelitian ini yakni agar meningkatkan keamanan, memperbaiki akses jalan serta fasilitas yang di Hutan Kota Bekasi supaya para wisatawan dapat menikmati dengan nyaman dan aman.

**Kata Kunci:** *komponen wisata, kepuasan wisatawan, wisatawan berkunjung*

### **PENDAHULUAN**

Hampir diseluruh negara, industri pariwisata memegang kedudukan penting yaitu sebagai sektor ekonomi penting terutama di Indonesia. Perkembangan pariwisata dapat dikatakan sangat cepat di berbagai negara terutama negara berkembang. Tetapi dapat disimpulkan bahwa industri pariwisata Indonesia dapat

terus maju dan berkembang, karena keindahan sumber daya alam dan kebudayaan Indonesia yang luar biasa memikat turis luar negeri untuk mengunjungi beberapa destinasi wisatanya.

Potensi Indonesia tidak hanya dari kekayaan alam dan budayanya saja tetapi Indonesia juga kaya akan kuliner, sejarah, seni dan lain-lainnya. Potensi ini ada di seluruh Indonesia, dari Sabang hingga Merauke. Indonesia mempunyai 17.504 pulau, 1.128 suku bangsa, 400 gunung berapi dan wilayah terumbu karang termahal di dunia menurut (Rahma, 2020) dalam kutipan (Mohammad Insan Romadhan, 2021).

Sehingga, banyak ditemukan beberapa wisata di Indonesia seperti wisata kuliner, wisata bahari, wisata edukasi, agrowisata, dan masih banyak wisata lainnya. Tempat wisata tidak hanya dikunjungi karena atraksi atau keindahan yang ditawarkannya, mereka juga dikunjungi karena akomodasi, fasilitas, tarif, kebersihan, dan informasi yang jelas bagi pengunjung menurut (Andina dan Aliyah, 2021) dalam kutipan (Ahmad Jupri et al., 2021). Selain itu, Indonesia mempunyai banyak pilihan destinasi yang menarik. Salah satu provinsi Indonesia yang mempunyai beragam jenis daya tarik adalah Jawa Barat terutama di Kota Bekasi.

Kota Bekasi merupakan satu dari sekian kota yang berada di provinsi Jawa Barat. Bekasi termasuk ke dalam area Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, serta Bekasi). Bekasi mempunyai tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh siapapun, tempat wisata ini dapat disebut juga RTH (Ruang Terbuka Hijau). RTH merupakan kawasan terbuka, lokasi bertumbuhnya banyak tumbuhan yang berkembang secara natural maupun sengaja ditanam. RTH juga berfungsi menjadi tempat wisata, olahraga, fasilitas pendidikan, dan tempat segala makanan yang akan menciptakan sebagai tempat yang nyaman dan memperindah lingkungan kota Bekasi. Hal itu didukung dikarenakan adanya berbagai tempat wisata menarik baik wisata alam dan buatan.

RTH (Ruang Terbuka Hijau) yang dimaksud di Bekasi merupakan Hutan Kota Bekasi. Hutan Kota Bekasi dikenal sebagai paru-paru Kota Bekasi dikarenakan mempunyai jumlah pohon yakni lebih dari tujuh ribu pohon yang diantaranya pohon ketapang, akasia, asam, mahoni, dan sebagainya. Hutan Kota Bekasi juga seringkali dijadikan sebagai Bumi Perkemahan. Di Hutan Kota Bekasi mempunyai hal unik yaitu adanya Tugu Perjuangan Rakyat Bekasi berdiri tegak dan menjadi saksi bisu dalam perjuangan masyarakat Bekasi.

Wisatawan kerap berkunjung ke Hutan Kota Bekasi dan tentunya memerlukan berbagai kebutuhan dan pelayanan. Kebutuhan yang dimaksud seperti makanan & minuman, toilet, tempat ibadah, dan lain sebagainya. Sehingga menurut (Sunaryo, 2013) dalam kutipan (Parawansah et al., 2022) menjelaskan bahwa atraksi, aksesibilitas, ancillary service, amenitas, dan aktivitas merupakan komponen utama pariwisata di suatu destinasi.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan analisis uji deskriptif di penelitian kuantitatif ini. Analisis deskriptif merupakan jenis analisis untuk menggambarkan tentang data dan mengumpulkan bahan penelitian berupa kuesioner (angket), observasi, artikel, jurnal, google scholar, dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan populasi yang

diketahui variabelnya merupakan kepuasan berkunjung, dengan demikian peneliti mencari responden dengan mengetahui jumlah populasi yang ada di Hutan Kota Bekasi. Pada penelitian ini, jumlah populasi selama 6 bulan pada tahun 2022 sebanyak 506.291 pengunjung di Hutan Kota Bekasi. Jumlah responden yang dibutuhkan dengan menggunakan taraf 10% adalah 99,9802 yang dibulatkan menjadi 99,9 atau 100 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

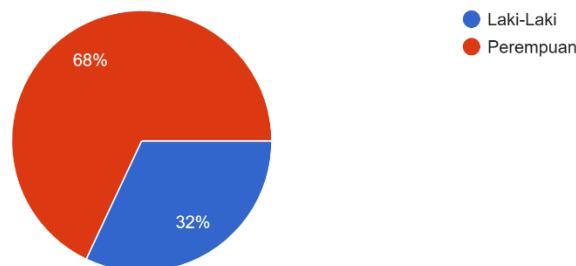
Keterlibatan wisatawan yang telah pernah mengunjungi Monumen Nasional sebanyak 100 responden. Untuk demografis responden terbagi atas:

- Jenis Kelamin
- Umur
- Domisili
- Pekerjaan
- Pendapatan per Bulan

Berikut merupakan pembahasan mengenai karakter responden, yakni:

### ➤ Jenis Kelamin

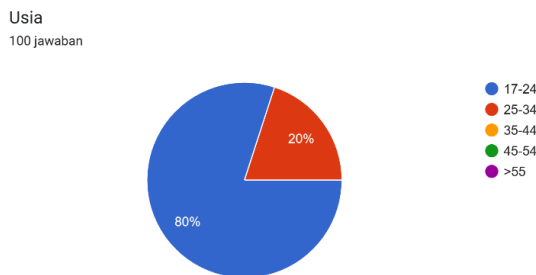
Jenis Kelamin  
100 jawaban



**Gambar 4. 1 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari hasil kuesioner yang sudah dibuat serta disebarakan kepada para wisatawan atau orang-orang yang sudah pernah berkunjung ke Hutan Kota Bekasi berdasarkan jenis kelamin sebanyak 68% perempuan serta 32% laki-laki. Menurut data diatas lebih dominan perempuan dibandingkan laki-laki dikarenakan menurut (Hasanah,2019) dalam kutipan (Hudiono, 2022) menyebutkan bahwa wanita biasanya lebih suka atau paling banyak melakukan perjalanan wisata karena berwisata merupakan hobi mereka, sementara laki-laki terlalu sedikit melakukannya karena lebih cenderung bekerja.

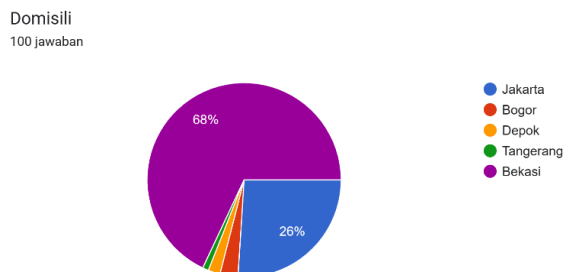
➤ **Usia**



**Gambar 4. 2 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Umur**

Dari hasil kuesioner yang sudah dibuat serta disebarakan kepada para wisatawan atau orang-orang yang sudah pernah berkunjung ke Hutan Kota Bekasi berdasarkan umur sebanyak 80% berusia 17-24, 20% berusia 25-34. Di atas, data menunjukkan lebih banyak orang berusia 17 hingga 24 tahun daripada kelompok usia lainnya. Ini karena sebagian besar pengunjung berasal dari kelompok umur lebih muda, yaitu mereka yang kurang dari 25 tahun (Kemenpar,2014) dalam kutipan (Hudiono, 2022) serta kebanyakan anak di usia muda lebih suka aktivitas fisik, seperti berjalan-jalan,berolahraga serta mengunjungi lokasi atau tempat bersejarah.

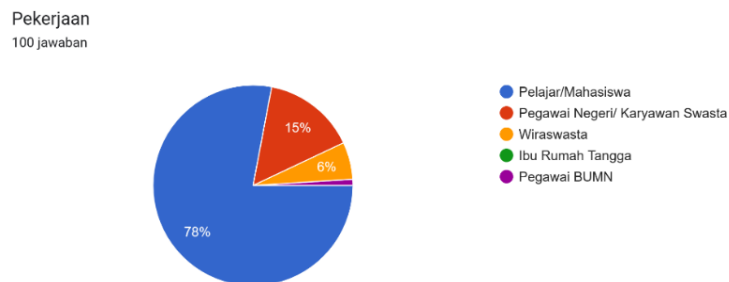
➤ **Domisili**



**Gambar 4. 3 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Domisili**

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah dibuat serta disebarakan kepada para wisatawan atau orang-orang yang sudah pernah berkunjung ke Hutan Kota Bekasi berdasarkan domisili Jabodetabek yang meliputi Bekasi sebanyak 68% , Jakarta sebanyak 26% , Bogor sebanyak 3%, Depok sebanyak 2% , Tangerang sebanyak 1%. Menurut data diatas lebih dominan yang berdomisili Jabodetabek terutama di Bekasi dikarenakan dipengaruhi oleh jarak yang ditempuh menuju Hutan Kota Bekasi terjangkau olehkendaraan publik maupuntransportasi pribadi.

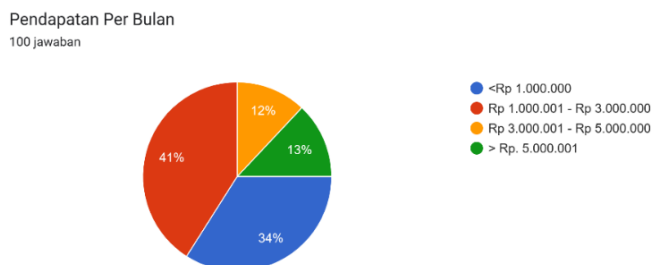
### ➤ Pekerjaan



**Gambar 4. 4 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan**

Dari hasil kuesioner yang sudah dibuat serta disebarikan kepada para wisatawan atau orang-orang yang sudah pernah berkunjung ke Hutan Kota Bekasi berdasarkan pekerjaan sebanyak 78% pelajar/mahasiswa/mahasiswi, 15% pegawai negeri/karyawan swasta, serta 1% pegawai BUMN. Menurut data diatas lebih dominan dengan pelajar/mahasiswa dikarenakan pelajar/mahasiswa lebih mempunyai waktu yang fleksibel atau mempunyai waktu untuk berwisata, berolahraga atau liburan yang lebih banyak sehingga mempunyai kesempatan agar melakukan wisata dibandingkan orang dewasa yang sudah mempunyai pekerjaan.

### ➤ Pendapatan per Bulan



**Gambar 4. 5 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan**

Dari hasil kuesioner yang sudah dibuat serta disebarikan kepada para wisatawan atau orang-orang yang sudah pernah berkunjung ke Hutan Kota Bekasi berdasarkan pendapatan per bulan sebanyak 34% dengan pendapatan < Rp 1.000.000, 41% dengan pendapatan antara Rp 1.000.001 – Rp 3.000.000, 12% dengan pendapatan antara Rp 3.000.001 – Rp 5.000.000, serta 13% dengan pendapatan > Rp 5.000.001. Menurut data diatas lebih dominan dengan pendapatan antara Rp 1.000.001 – Rp 3.000.000 dikarenakan orang yang mempunyai pendapatan dalam rentang tersebut mungkin mempunyai gaya hidup yang lebih aktif serta menghargai kegiatan di luar ruangan karena Hutan Kota Bekasi menyediakan tempat yang cocok untuk berjalan-jalan, bersepeda, atau melakukan aktivitas fisik lainnya.

**Analisis Data dan Interpretasi  
 Uji Validitas**

**Tabel 4. 1 Uji Validitas Variabel X**

		Correlations											
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X
X1	Pearson Correlation	1	,203	,074	,144	,368*	,359	,067	,110	,434*	,259	,526**	,525**
	Sig. (2-tailed)		,282	,698	,447	,046	,051	,725	,562	,017	,167	,003	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,203	1	,273	,266	,318	,348	,406*	,388*	,392*	,410*	,474**	,668**
	Sig. (2-tailed)		,282	,144	,155	,087	,060	,026	,034	,032	,024	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,074	,273	1	,055	,006	,095	,489**	,159	,301	,068	,390*	,429*
	Sig. (2-tailed)		,698	,144	,771	,973	,617	,006	,401	,106	,723	,033	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,144	,266	,055	1	,445*	,303	,257	,207	,134	,361	,482**	,541**
	Sig. (2-tailed)		,447	,155	,771	,014	,104	,170	,273	,482	,050	,007	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,368*	,318	,006	,445*	1	,328	,390*	,287	,490**	,476**	,490**	,688**
	Sig. (2-tailed)		,046	,087	,973	,014	,077	,033	,124	,006	,008	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	,359	,348	,095	,303	,328	1	,406*	,386*	,297	,337	,441*	,653**
	Sig. (2-tailed)		,051	,060	,617	,104	,077	,026	,035	,112	,069	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	,067	,406*	,489**	,257	,390*	,406*	1	,479**	,167	,380*	,490**	,674**
	Sig. (2-tailed)		,725	,026	,006	,170	,033	,026	,007	,378	,039	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	,110	,388*	,159	,207	,287	,386*	,479**	1	-,044	,053	,311	,491**
	Sig. (2-tailed)		,562	,034	,401	,273	,124	,035	,007	,816	,781	,095	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	,434*	,392*	,301	,134	,490**	,297	,167	-,044	1	,325	,476**	,603**
	Sig. (2-tailed)		,017	,032	,106	,482	,006	,112	,378	,816	,080	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	,259	,410*	,068	,361	,476**	,337	,380*	,053	,325	1	,414*	,605**
	Sig. (2-tailed)		,167	,024	,723	,050	,008	,069	,039	,781	,080	,023	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	,526**	,474**	,390*	,482**	,490**	,441*	,490**	,311	,476**	,414*	1	,822**
	Sig. (2-tailed)		,003	,008	,033	,007	,006	,015	,006	,095	,008	,023	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	,525**	,668**	,429*	,541**	,688**	,653**	,674**	,491**	,603**	,605**	,822**	1
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,018	,002	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Y**

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,074	,122	,462*	,253	,326	,159	,371*	,583**
	Sig. (2-tailed)		,698	,522	,010	,178	,079	,401	,044	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,074	1	,034	,038	,074	,184	,331	,331	,428*
	Sig. (2-tailed)	,698		,858	,843	,698	,330	,074	,074	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,122	,034	1	,400*	,418*	,308	,539**	,441*	,703**
	Sig. (2-tailed)	,522	,858		,029	,022	,098	,002	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,462*	,038	,400*	1	,025	,232	,271	,379*	,594**
	Sig. (2-tailed)	,010	,843	,029		,894	,218	,148	,039	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,253	,074	,418*	,025	1	-,099	,159	,371*	,470**
	Sig. (2-tailed)	,178	,698	,022	,894		,602	,401	,044	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,326	,184	,308	,232	-,099	1	,316	,211	,526**
	Sig. (2-tailed)	,079	,330	,098	,218	,602		,089	,263	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,159	,331	,539**	,271	,159	,316	1	,368*	,669**
	Sig. (2-tailed)	,401	,074	,002	,148	,401	,089		,045	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,371*	,331	,441*	,379*	,371*	,211	,368*	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,044	,074	,015	,039	,044	,263	,045		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	,583**	,428*	,703**	,594**	,470**	,526**	,669**	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,018	,000	,001	,009	,003	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output Validitas dari total jawaban 30 responden dinyatakan variabel X (Komponen Wisata) serta variabel Y (Kepuasan Wisatawan) adalah Valid. Hasil Pengujian Validitas memperlihatkan besaran nilai r-hitung (*pearson correlation*) semua pertanyaan-pertanyaan yang nilainya lebih besar dari R Tabel (N= 30-2; Taraf kepercayaan 95%) sejumlah 0,361. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid serta kuisioner ini bermanfaat bagi analisis berikutnya. Kemudian kriteria kedua, dapat dinyatakan data tersebut valid yaitu dengan mempunyai *Sig.*<0,05.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 4. 3 Tabel Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
,834	11	,733	8

Output Uji Reliabilitas menghasilkan dari total responden sebanyak 30 responden menyatakan bahwa variabel reliabilitas X (Komponen Wisata) menunjukkan *Cronbach's Alpha* sejumlah 0,834 serta variabel reliabilitas Y (Kepuasan Wisatawan) sejumlah 0,733. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel Komponen Wisata serta Kepuasan Wisatawan dinyatakan Reliabel karena tidak kurang dari 0,6.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas Data**

**Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06937252
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		1.063
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.208</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis output SPSS dari Uji Normalitas hasilnya sebagai berikut:

- Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sejumlah 0,208 atau lebih dari 0,05 dengan demikian data dinyatakan berdistribusi normal.

Dengan diketahui bahwa Uji Normalitas pada penelitian distribusi memiliki hasil normal menggunakan metodologi One Sample Kolmogorov Smirnov Test.

**a. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.340	1.973		1.693	.094		
	Aksesibilitas	.389	.154	.204	2.529	.013	.496	2.018
	Atraksi	.754	.249	.216	3.027	.003	.632	1.583
	Amenitas	.586	.281	.158	2.084	.040	.560	1.787
	Aktivitas	1.551	.383	.308	4.051	.000	.555	1.801
	Ancillary Service	.965	.363	.191	2.658	.009	.625	1.600

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan nilai output diatas nilai cutoff yang umum atau biasa dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa data tidak terjadi multikolinear karena nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10.

**b. Uji Heteroskedasitas**

**Tabel 4.6 Uji Heteroskedasitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.594	1.239		5.324	.000
	Aksesibilitas	-.144	.097	-.199	-1.491	.139
	Atraksi	-.259	.156	-.195	-1.654	.101
	Amenitas	-.230	.176	-.163	-1.302	.196
	Aktivitas	.212	.240	.111	.880	.381
	Ancillary Service	-.060	.228	-.031	-.262	.794

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Kriteria uji Glejser adalah jika nilai sig < 0,05 maka hal tersebut mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika sig > 0,05 maka hal tersebut mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas karena semua variabel memiliki nilai sig > 0,05

**Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis Uji Regresi Linear Berganda memiliki fungsi agar dapat memahami serta menjelaskan antara hubungan dengan pengaruh variabel bebas (Independen) yang berjumlah lebih dari satu terhadap variabel terikat (Dependen).

**Tabel 4. 7 Uji Regresi Berganda**

<u>Coefficients<sup>a</sup></u>						
Model		<u>Unstandardized Coefficients</u>		<u>Standardized Coefficients</u>	t	Sig.
		B	<u>Std. Error</u>	Beta		
1	<u>(Constant)</u>	3,340	1,973		1,693	,094
	<u>Aksesibilitas</u>	,389	,154	,204	2,529	,013
	<u>Atraksi</u>	,754	,249	,216	3,027	,003
	<u>Amenitas</u>	,586	,281	,158	2,084	,040
	<u>Aktivitas</u>	1,551	,383	,308	4,051	,000
	<u>Ancillary Service</u>	,965	,363	,191	2,658	,009

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Hasil analisis output SPSS pada analisis linear berganda merupakan nilai konstanta ( $\alpha$ ) dalam nilai konsisten variabelnya sejumlah 3,340. Kemudian, untuk *Aksesibilitas* (nilai  $\beta$ ) sejumlah 0,389, *Atraksi* (nilai  $\beta$ ) sejumlah 0,754, *Amenitas* (nilai  $\beta$ ) sejumlah 0,586, *Aktivitas* (nilai  $\beta$ ) sejumlah 1,551, serta *Ancillary Service* (nilai  $\beta$ ) sejumlah 0,965. Dengan demikian peneliti memperoleh persamaan regresi linear berganda, yakni:

$$Y = 3,340 + 0,389X_1 + 0,754X_2 + 0,586X_3 + 1,551X_4 + 0,965X_5 + e$$

Yang berarti:

- Nilai konstanta Kepuasan Wisatawan (Y) sejumlah 3,340 yang menyatakan bahwa apabila variabel X sama dengan nol yaitu Komponen Wisata maka Kepuasan Wisatawan adalah sejumlah 3,340.
- Koefisien X1 sejumlah 0,389 memperlihatkan bahwa meningkatnya variabel X1 (*Aksesibilitas*) sejumlah 1% dengan demikian Kepuasan Wisatawan mengalami peningkatan sejumlah 0,389 (38,9%) serta apabila sebaliknya setiap menurunnya variabel X1 (*Aksesibilitas*) sejumlah 1% dengan demikian Kepuasan Wisatawan menurun sejumlah 0,389 (38,9%).
- Koefisien X2 sejumlah 0,754 memperlihatkan tiap meningkatnya variabel X2 (*Atraksi*) sejumlah 1% dengan demikian Kepuasan Wisatawan meningkat sejumlah 0,754 (75,4%) serta apabila sebaliknya tiap menurunnya variabel X2 (*Atraksi*) sejumlah 1% dengan demikian Kepuasan Wisatawan menurun sejumlah 0,754 (75,4%).
- Koefisien X3 sejumlah 0,586 memperlihatkan bahwa tiap meningkatnya variabel X3 (*Amenitas*) sejumlah 1% dengan demikian Kepuasan Wisatawan meningkat sejumlah 0,586 (58,6%) serta apabila sebaliknya tiap menurunnya variabel X3 (*Amenitas*) sejumlah 1% dengan demikian Kepuasan Wisatawan menurun sejumlah 0,586 (58,6%).
- Koefisien X4 sejumlah 1,551 berarti tiap terjadi peningkatan variabel X4 (*Aktivitas*) sejumlah 1% dengan demikian Kepuasan Wisatawan meningkat sejumlah 1,551 (1,5%) serta apabila sebaliknya tiap terjadi penurunan

variabel X4 (Aktvitas) sejumlah 1% dengan demikian Kepuasan Wisatawan menurun sejumlah 1,551 (1,5%).

- Koefisien X5 sejumlah 0,965 berarti tiap terjadi peningkatan variabel X5 (Ancillary Service) sejumlah 1% dengan demikian Kepuasan Wisatawan meningkat sejumlah 0,965 (96,5%) serta apabila sebaliknya tiap terjadi penurunan variabel X5 (Ancillary Service) sejumlah 1% dengan demikian Kepuasan Wisatawan menurun sejumlah 0,965 (96,5%).

Berdasarkan hasil dari nilai tersebut, ditarik hasil bahwa arah pengaruh variabel X (Komponen Wisata) terhadap variabel Y (Kepuasan Wisatawan) mempunyai pengaruh positif karena mempunyai nilai sejumlah 3,340 yang apabila diketahui bila terjadi kenaikan satuan dengan demikian konstant pada Komponen Wisata (X) juga bertambah sejumlah 3,340.

### Hipotesis Penelitian

#### 1. Uji T

Uji T bertujuan agar mendapatkan hasil apakah faktor-faktor seperti aksesibilitas, atraksi, amenitas, ancillary service serta aktivitas mempengaruhi kepuasan wisatawan secara parsial. Hipotesis diuji secara bersamaan dalam penelitian ini dengan hasil:

- Ha diterima bila hasil signifikansi tidak melebihi dari 0,05
- H0 ditolak bila hasil signifikansi melebihi dari 0,05

**Tabel 4. 8 Uji T (data diolah dengan SPSS 27)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.340	1.973		1.693	.094
1 Aksesibilitas	.389	.154	.204	2.529	.013
Atraksi	.754	.249	.216	3.027	.003
Amenitas	.586	.281	.158	2.084	.040
Aktivitas	1.551	.383	.308	4.051	.000
Ancillary Service	.965	.363	.191	2.658	.009

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Hasil analisis *output* SPSS pada uji T sebagai berikut:

- Uji analisis regresi linear berganda pada uji t memperlihatkan bahwa nilai T-hitung yang positif sejumlah 0,389 dengan signifikansi sejumlah 0,013 (0,013 < 0,05). Nilai inimenjelaskan bahwa **hipotesis diterima**, bahwa *ada pengaruh positif serta signifikan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan*.
- Hasil pengujian analisis regresi linear berganda pada uji t memperlihatkan bahwa terdapat nilai T-hitung yang positif sejumlah 0,754 dengan signifikansi sejumlah 0,003 (0,003 < 0,05). Nilai tersebut dapat membuktikan **hipotesis diterima**, yakni *ada pengaruh positif serta signifikan Atraksi terhadap Kepuasan Wisatawan*.

- Uji analisis regresi linear berganda pada uji t memperlihatkan bahwa nilai T-hitung yang positif sejumlah 0,586 dengan signifikansi sejumlah 0,040 ( $0,040 < 0,05$ ). Ini membuktikan bahwa **hipotesis diterima**, yakni *ada pengaruh positif serta signifikan amenities terhadap Kepuasan Wisatawan*.
- Uji analisis regresi linear berganda pada uji t memperlihatkan bahwa nilai T-hitung yang positif sejumlah 1,551 dengan signifikansi sejumlah 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Ini membuktikan **hipotesis diterima**, yakni *ada pengaruh positif serta signifikan aktivitas terhadap Kepuasan Wisatawan*.
- Uji analisis regresi linear berganda pada uji t memperlihatkan bahwa nilai T-hitung yang positif sejumlah 0,965 dengan signifikansi sejumlah 0,009 ( $0,009 < 0,05$ ). Ini membuktikan **hipotesis diterima**, yakni *ada pengaruh positif serta signifikan ancillary service terhadap Kepuasan Wisatawan*.

Berdasarkan hasil output yang sudah dianalisis dengan demikian Hipotesis diterima serta dapat dinyatakan bahwa dimensi dari Komponen Wisata yang meliputi Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas, Aktivitas, serta Ancillary Service mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan di Hutan Kota Bekasi.

## 2. Uji F

**Tabel 4. 9 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	978.242	5	195.648	43.380	.000 <sup>b</sup>
Residual	423.948	94	4.510		
Total	1402.190	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Ancillary Service, Atraksi, Aktivitas, Amenitas, Aksesibilitas

Berdasarkan hasil *output* diatas pada uji analisis regresi linear berganda memperlihatkan bahwa ada nilai signifikansi sejumlah 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa *hipotesis diterima*, yakni ada pengaruh Komponen Wisata (Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas, Aktivitas, serta Ancillary Service) secara simultan terhadap Kepuasan Wisatawan.

## 3. Koefisien Korelasi

Pengujian korelasi memiliki tujuan agar memahami tingkat keterhubungan antara variabel X dan variabel Y. Untuk jenis hubungannya dapat berupa positif serta dapat juga berupa negatif. Untuk dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat di bawah ini:

- Apabila nilai *Sig*  $< 0,05$  dengan demikian berkorelasi
- Apabila nilai *Sig*  $> 0,05$  dengan demikian tidak berkorelasi

Untuk bentuk hubungannya antara variabel X serta variabel Y yaitu:

- Makin tinggi variabel X dengan demikian akan makin tinggi kinerja variabel Y
- Makin rendah variabel X dengan demikian akan makin rendah kinerja variabel Y

**Tabel 4. 10 Tabel Koefisien Korelasi**

<b>Correlations</b>			
		Komponen Wisata	Kepuasan Wisatawan
Komponen Wisata	Pearson Correlation	1	,822**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Kepuasan Wisatawan	Pearson Correlation	,822**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS Korelasi bahwa Komponen Wisata (X) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) sebagai berikut:

- Mempunyai korelasi karena nilai Sig pada kedua variabel sejumlah 0,000 atau dapat dinyatakan nilai dibawah 0,05.
- Pada derajat hubungannya atau interpretasi korelasi dikatakan Sangat Kuat karena interval koefisiennya termasuk ke dalam 0,80 – 1,000 yaitu sejumlah 0,822 serta bentuk hubungannya positif, yang dapat dilihat pada bagian Pearson Correlation.

#### 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Merupakan bagaimana model untuk menerangkan keragaman variabel bergantung pada ukuran koefisien determinasi yang mempunyai nilai antara satu serta nol.

**Tabel 4. 11 Tabel Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,835 <sup>a</sup>	,698	,682	2.124

- a. Predictors: (Constant), Ancillary Service, Atraksi, Aktivitas, Amenitas, Aksesibilitas
- b. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Berdasarkan hasil *ouput* pada SPSS koefisien determinasi dengan demikian didapatkan nilai besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) = 0,682 yang berarti variabel bebas dengan bersamaan mempengaruhi variabel tidak bebas sejumlah 68,3% sisa sejumlah 31,7% dari pengaruh variabel lain yang tidak termasuk kedalam model penelitian.

#### KESIMPULAN

Penelitian dilakukan berawal pada latar belakang yang membahas mengenai permasalahan yang terdapat di Hutan Kota Bekasi serta diketahui ada beberapa pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke Hutan Kota Bekasi masih merasa

tidak nyaman serta masih terdapat banyak keluhan melalui Google Review. Permasalahan diangkat dari komentar negatif wisatawan atau pengunjung mengenai fasilitas seperti toilet masih kurang memadai, akses jalan di Hutan Kota tidak baik dikarenakan paving block yang sudah bolong serta dengan adanya permasalahan tersebut peneliti bertujuan ingin mencari informasi agar mengetahui apakah indikator pada dimensi komponen wisata mempunyai pengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Hutan Kota Bekasi. Dengan melakukan pengkajian dari berbagai teori serta peneliti juga menggunakan metode analisis yang relevan serta peneliti akan menerima hasil dari analisis serta akan membuat kesimpulan dari permasalahan awal penelitian sampai hasil yang akan diterima. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian yang peneliti telah simpulkan selama melakukan penelitian di Hutan Kota Bekasi :

Berdasarkan hasil yang telah di uji pada pengujian regresi linear berganda menunjukkan  $Y = 3,340 + 0,389X_1 + 0,754X_2 + 0,586X_3 + 1,551X_4 + 0,965X_5 + e$ . Dapat diketahui, bahwa komponen wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan karena mempunyai nilai variabel sejumlah 3,340 serta diketahui juga apabila terjadi kenaikan satuan pada komponen wisata dengan demikian variabel pada kepuasan wisatawan juga akan bertambah sejumlah 3,340 sehingga makin tingginya komponen wisata yang ada pada Hutan Kota Bekasi, dengan demikian akan makin meningkatnya kepuasan wisatawan.

Berdasarkan hasil dari Uji T dapat diketahui pada variabel Komponen Wisata yang terdiri dari Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas, Ancillary Service serta Aktivitas mempunyai pengaruh pada Kepuasan Wisatawan dengan hasil signifikansinya sejumlah tidak lebih dari 0,05 yaitu sejumlah 0,013(Aksesibilitas), 0,003(Atraksi), 0,040 (Amenitas), 0,000 (Aktivitas), serta 0,009 (Ancillary Service). Didapatkan hasil tersebut bahwa Komponen Wisata yang meliputi Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas, Aktivitas, dan Ancillary Service mempunyai pengaruh positif dan signifikan sehingga memiliki peran besar dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan di Hutan Kota Bekasi.

Berdasarkan hasil Komponen Wisata secara keseluruhan atau secara simultan yang terdiri dari Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas, Ancillary serta Aktivitas mempunyai pengaruh sejumlah 68,3% terhadap Kepuasan Wisatawan sisanya sejumlah 31,7% yang merupakan faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Jupri, Dani Syirojulmunir, Alan Firmansyah, Eka S Prasedya, & Tapaul Rozi. (2021). Rancang Bangun Papan Informasi Destinasi Wisata sebagai Penunjuk Lokasi Wisatawan di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 380–385. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1578>
- Ardiansyah, R. (2017). *Subjek, Objek dan Metodologi Penelitian*. Repository.Unpas.Ac.Id, 63–79.

- Azizuddin, I., & 'Ainulyaqin, M. H. (2022). Industri Pariwisata Halal: Pendorong Inovasi Untuk Halalpreneurs. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 106. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4040>
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada studi empiris perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2011.
- Dian, W. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Fairus. F. (2020). Bab iii metoda penelitian 3.1. Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me, 1-9.
- Hudiono, R. (2022). Pengaruh Jenis Kelamin dan Usia terhadap Kecenderungan Berwisata Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(2), 123-128.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2015). 13.UNIKOM\_21215060\_MARISA PUTRI HERLAMBANG\_BAB III sampel dan sampling jenuh. 35-63.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2018). BAB III rumus slovin umm. 49-58.
- Keysha, A. (2019). Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerima Pajak. 20-36.
- Mandalika, D. W. (n.d.). Representasi pemberitaan kompas.com tentang destinasi wisata mandalika. 31-40.
- Mohammad Insan Romadhan, M. N. (2021). Atraksi Destinasi Wisata Dalam Mendukung Terbentuknya Desa Wisata Banyu Urip Kedamean Gresik. *Pariwisata Pesona*, 04(1), 1-10.
- Muslimin, U. (2021). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian. *Amsir Management Journal*, 1(2), 81-92. <https://doi.org/10.56341/amj.v1i2.22>
- Ningtyas, M. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian industri manufaktur. *Metode Penelitian*, 32-41.
- Oktavia, H. C. (2021). Analisis Pengaruh Komponen Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 6(2), 12-26.
- Oktri. (2020). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32-41.
- Parawansah, D. S., Tyawardani, V. M., Ramadanti, L. D., Solekah, D. A., Pratiwi, R., & Artikel, I. (2022). SENAMA Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga Peran Komponen 5A Pada Kepuasan Pengunjung (Studi Empiris Destinasi Wisata Taman Bunga Celosia). 1993, 66-76.
- Pradini, G., & Padila. (2022). Kajian Kualitas Pelayanan Produk Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2720-2730.
- Pratama, D. (2021). Landasan Teori Variabel Intervening. Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me, 1-9.
- Ramadhani, S. A., Setiawan, H., & Rini. (2021). Analisis Pengaruh Atraksi Wisata, dan Ancillary Service terhadap Minat Kunjung Ulang pada Objek Wisata Bukit

- Siguntang. Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis, 1(3), 124–133. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>
- Richard Oliver ( dalam Zeithml., dkk 2018 ). (2021). 濟無 No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Sopiah. (2020). Pengaruh kualitas produk wisata, kualitas pelayanan dan citra emosional terhadap kepuasan wisatawan tangkahan kabupaten langkat. 2011, 13–36.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Rakip Lpp Tvri Sulawesi Selatan. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- Yulia, Y. (2019). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Asosiatif. *Repository STEI*, 2007, 45–61.